

## Global

Di Amerika Serikat (AS), pasar ditutup karena hari libur umum Martin Luther King Jr. Harga saham berjangka AS naik setelah pelantikan Trump dan janjinya akan "zaman keemasan" baru bagi AS. Ia juga mengeluarkan serangkaian perintah eksekutif, yang khususnya tidak termasuk tarif. Pada hari Senin, Trump mengumumkan keadaan darurat energi nasional dan memerintahkan AS untuk menarik diri dari perjanjian iklim Paris, karena ia berupaya menerapkan agenda besar yang bertujuan untuk meningkatkan produksi fosil. Trump mengabaikan komitmen domestik dan internasional pemerintahan Biden untuk memerangi perubahan iklim. AS akan menganggap penarikannya dari perjanjian iklim Paris berlaku efektif segera setelah duta besar PBB menyampaikan pemberitahuan kepada PBB, menurut perintah eksekutif presiden. Trump juga menandatangani perintah untuk mencabut tindakan mantan Presiden Joe Biden yang melarang pengeboran minyak dan gas di sebagian besar wilayah Arktik dan di perairan pesisir AS, sebuah tindakan yang kemungkinan akan digugat di pengadilan.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup di zona hijau pada akhir perdagangan awal pekan, namun masih bertahan di level 7.100. IHSG ditutup menguat 0,22% ke posisi 7.170,74 pada perdagangan Senin. Nilai transaksi indeks kemarin mencapai sekitar Rp 10,63 triliun dengan melibatkan 19,57 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,2 juta kali. Sebanyak 320 saham menguat, 277 saham melemah, dan 214 saham stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat kembali melakukan penjualan bersih sebesar Rp276,27 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp317,01 miliar di pasar reguler. Di samping itu, investor asing juga melakukan pembelian bersih sebesar Rp40,74 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin Rupiah bergerak datar pada rentang 16.365-16.375. Bank Indonesia (BI) terus melakukan intervensi di pasar DNDF dan bank asing juga melakukan pembelian Dollar AS. Pada sesi perdagangan siang hari Dollar sempat menyentuh level 16.385 sebelum ditutup dilevel 16.390. Hari ini spot USD/IDR diperkirakan akan bergerak di 16.250-16.350. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 dan 10-tahun mengalami kenaikan sebesar 2bps dimana pelaku pasar menunggu lelang obligasi hari ini. Permintaan atas obligasi sendiri diperkirakan akan meningkat pada lelang kali ini dengan target sebesar IDR 26T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	17-Jan	20-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.14	7.16	0.29
INA 10 YR (USD)	5.50	N/A	N/A
UST 10 YR	4.63	4.63	0.00

INDEXES	17-Jan	20-Jan	%
IHSG	7154.66	7170.74	0.22
LQ45	832.28	833.63	0.16
S&P 500	5996.66	Closed	N/A
DOW JONES	43487.83	Closed	N/A
NASDAQ	19630.20	Closed	N/A
FTSE 100	8505.22	8520.54	0.18
HANG SENG	19584.06	19925.8	1.75
SHANGHAI	3241.82	3244.38	0.08
NIKKEI 225	38451.46	38902.5	1.17

FOREX	20-Jan	21-Jan	%
USD/IDR	16400	16330	(0.43)
EUR/IDR	16877	16934	0.34
GBP/IDR	19997	20050	0.27
AUD/IDR	10183	10182	(0.01)
NZD/IDR	9189	9215	0.28
SGD/IDR	12005	12004	(0.01)
CNY/IDR	2243	2243	(0.00)
JPY/IDR	105.16	104.95	(0.20)
EUR/USD	1.0291	1.0370	0.77
GBP/USD	1.2193	1.2278	0.70
AUD/USD	0.6209	0.6235	0.42
NZD/USD	0.5603	0.5643	0.71

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	PPI MoM & YoY DEC	0.3% & 1.7%	0.1% & 1.4%	0.2% & 1.5%
GB	Unemployment Rate NOV		4.3%	4.3%
GB	Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) NOV		5.2%	5.5%
GB	Employment Change NOV		173K	40.0K
DE	ZEW Economic Sentiment Index JAN		15.7	14
EA	ECOFIN Meeting			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics